

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan tujuannya, penelitian dapat diartikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.¹ Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu meneliti tentang kasus dampak aplikasi youtube di gadget terhadap perkembangan kognitif dan sosial emosional anak di pamanjatan komplek dinar mas tiga kecamatan gambut kabupaten banjar, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang di amati dengan menggunakan logika ilmiah.² Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang meneliti sekelompok manusia atau suatu objek dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.³ Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, mengkaji tentang dampak aplikasi youtube di gadget terhadap

¹Hariyono Amirul Hadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka setia, 2005), h. 10.

²Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian, Cet.Ke-3*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 5.

³M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h. 63.

perkembangan kognitif dan sosial emosional anak di pamanjatan kompleks dinar mas tiga kecamatan gambut kabupaten banjar.

Pelaksanaan dalam analisis data kualitatif bertujuan pada proses penggalian makna, penggambaran, penjelasan dan penempatan data pada konteksnya masing-masing. Uraian data ini berupa kalimat-kalimat, bukan angka-angka atau tabel-tabel.⁴ Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana dampak yang terjadi pada perkembangan anak. Selanjutnya agar penelitian ini dinyatakan valid dan memiliki substansi yang berbobot maka digali data pokok dan data penunjang sebagai kerangka dasar yang diperlukan untuk keabsahan dan dinyatakan layak disebut sebuah karya ilmiah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ada enam anak usia 4-6 tahun beserta orangtuanya (ibu rumah tangga) di pamanjatan kompleks dinar mas tiga. Adapun yang menjadi objek penelitian yaitu dampak aplikasi youtube yang terjadi pada perkembangan kognitif dan sosial emosional anak di pamanjatan kabupaten banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer (data pokok) dan data sekunder (data penunjang).

a. Data Pokok

⁴Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 165.

Data primer/pokok adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data tersebut adalah data kualitatif dari objek penelitian yang di peroleh secara langsung dari responden dan informan. Dengan adanya data tersebut akan menjadi acuan dalam mengetahui

1. Dampak Aplikasi Youtube Terhadap Perkembangan Kognitif dan Sosial Emosional Anak Di Pemanjatan Kabupaten Banjar
2. Beserta hal-hal yang diperhatikan meliputi:
 - a) Perkembangan Kognitif
 - b) Perkembangan sosial emosional anak

b. Data penunjang

Data sekunder/penunjang yang dimaksud ialah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang telah ada, data yang mendukungnya yaitu:

- 1) Meminta data warga Komplek Dinar Mas Tiga kepada ketua RT/RW
- 2) Biodata anak dan orangtua di Pemanjatan Komplek Dinar Mas Tiga Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar
- 3) Keadaan anak saat menggunakan aplikasi youtube
- 4) Perilaku keseharian anak dirumah dan disekolah

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut diatas, maka peneliti menggalinya melalui:

- a. Responden, yaitu 6 anak dan 6 orangtua yang berada di Pemanjatan Komplek Dinar Mas Tiga Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar
- b. Informan, yaitu ketua RT dan orangtua anak yang dipilih secara random yang berkaitan dengan masalah yang peneliti teliti
- c. Dokumen, berisikan tentang catatan data dan bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui hasil dari penelitian adalah melakukan cara pengumpulan data melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan pengamatan yang benar-benar teliti dan pencatatan secara sistematis.⁵ Teknik ini peneliti gunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi tersebut dan melihat secara jelas kondisi anak dan keluarga yang sudah dipilih oleh peneliti lalu mencatat hal-hal penting yang terjadi.

⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 27.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, dan pertanyaan yang di ajukan kepada responden terlebih dipersiapkan dengan dilengkapi instrument pedoman wawancara. Pada teknik ini peneliti ingin mengetahui lebih dalam agar mendapatkan informasi yang jelas terkait dengan dampak aplikasi youtube pada perkembangan kognitif dan sosial emosional anak. Dalam penelitian ini, peneliti langsung melakukan wawancara dengan orangtua.

TABEL 1 : Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Orangtua	<ul style="list-style-type: none"> a. Identitas diri b. Identitas anak c. Jumlah keluarga d. Usia pertama kali anak diberi stimulasi YouTube e. Keseharian yang dilakukan anak f. Permasalahan yang muncul ketika anak membuka aplikasi youtube g. Diberikan berapa lama anak memegang gadget h. Kendala yang dihadapi saat anak terus-terusan membuka aplikasi youtube

	<ul style="list-style-type: none"> i. Upaya dalam mengatasi masalah kognitif dan sosial emosional anak j. Perubahan dan dampak positif yang didapat anak dalam menonton youtube k. Dampak negatif yang didapat anak
--	--

Metode teknik ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data mengenai dampak aplikasi Youtube terhadap perkembangan kognitif dan sosial emosional anak usia 4-6 tahun di Pemanjatan Kabupaten Banjar. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal peneliti menggunakan alat rekam saat melakukan wawancara agar tidak ada yang terlupakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Menurut Arikunto, adalah pengamatan yang meliputi pembuatan pemantauan terhadap suatu objek yang menggunakan seluruh alat indera atau pengamatan langsung.⁶ Jadi dalam teknik ini peneliti mencatat hal-hal yang nampak pada diri anak agar memudahkan peneliti dalam mengetahui stimulus perkembangan kognitif dan sosial emosional anak ketika diberikan tontonan youtube.

⁶Annas Sudjada, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Graha Grafindo Persada, 2005), h. 76.

TABEL II : Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>a. Data Pokok</p> <p>1) Permasalahan kognitif dan sosial emosional anak usia 4-6 tahun di pemanjatan</p> <p>2) Upaya orangtua dalam mengatasi permasalahan kognitif dan sosial emosional anak di Pemanjatan</p> <p>3) Kendala yang dihadapi orangtua dalam mengatasi masalah kognitif dan sosial emosional anak di Pemanjatan</p>	Orang tua	Wawancara dan Dokumentasi
2	<p>b. Data penunjang yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh</p>		

	dari subjek penelitiannya		
	1) Meminta data warga Komplek Dinar Mas Tiga kepada ketua RT/RW	Ketua RT/RW	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
	2) Biodata anak dan orangtua di Pemanjatan Komplek Dinar Mas Tiga Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar	Orangtua	Wawancara, dokumentasi
	3) Keadaan anak saat menggunakan aplikasi youtube	Orangtua	Wawancara, dokumentasi
	4) Perilaku keseharian anak dirumah dan disekolah	Orangtua	Wawancara, dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data dari lapangan, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data dalam penelitian dengan menggunakan

a. Koleksi Data

Koleksi data yang dimaksud yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyak sesuai dengan keputusan dalam penelitian.

b. Pengeditan Data

Teknik ini untuk memeriksa kembali data-data yang terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data yang diperlukan.

c. Klarifikasi Data

Teknik klarifikasi data, yaitu mengelompokkan data dari hasil jawaban responden kemudian data tersebut ditulis dalam bentuk uraian deskriptif.

F. Teknik Analisis Data

Data di olah kemudian diuraikan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Melalui analisis ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian atau kalimat sehingga terlihat jelas mengenai dampak aplikasi youtube di gadget terhadap perkembangan kognitif dan sosial emosional anak di pamanjatan komplek dinar mas tiga kecamatan gambut kabupaten banjar. Dalam analisis ini peneliti memilih beberapa anak dan menemui orangtua anak tersebut. Analisis data di dalam penelitian ini, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada saat

wawancara berlangsung nantinya peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban-jawaban dari hasil yang telah diwawancarai.

Miles dan huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.⁷

Dalam pengumpulan data juga ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data, karena saat berlangsungnya pengumpulan data peneliti dengan sendirinya terlibat melakukan perbandingan-perbandingan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kognitif dan sosial emosional anak dalam menggunakan aplikasi youtube digadget orangtuanya dalam waktu rentan setiap hari. Bisa saja terjadi stimulus yang baik dan hambatan pada perkembangan anak tersebut.

G. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif sangat dibutuhkan untuk kebenaran juga taraf keyakinan terhadap data yang sudah terkumpul. Teknik pengecekan keabsahan data ialah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian.⁸

⁷Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 296

⁸*Ibid*, h. 31.

1. Perpanjangan keikutsertaan
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi

Dibawah ini ialah penjelasan dari teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan.

- a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan maksudnya ialah peneliti berada di lapangan sampai pengumpulan data jenuh tercapai. Dalam membantu peneliti dalam memahami seluruh data yang dikumpulkan dalam penelitian apalagi sampai data jenuh tercapai dibutuhkan keberadaan peneliti pada setiap tahap penelitian kualitatif.

- b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ialah mencari konsisten interpretasi menggunakan bermacam metode pada kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentatif. Dalam menambah derajat keabsahan data, ketekunan pengamatan peneliti menggunakan panca indera yang meliputi pendengaran dan insting.

- c. Triangulasi

Memfaatkan penggunaan sumber, metode, pendidik, dan teori ada 4 macam yang menjadi teknik pengecekan keabsahan data.¹⁰ Triangulasi dengan sumber data dikerjakan melalui teknik membandingkan data hasil wawancara dan pengamatan, apakah sesuai atau tidak terhadap sumber. Dengan membandingkan hal tersebut maka peneliti dapat mengetahui data

yang sesungguhnya. Triangulasi melalui teknik ini dilakukan untuk melaksanakan pengecekan bagi penggunaan metode pengumpulan data yang melingkupi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi beserta penyidik memanfaatkan pengamatan lain untuk pengecekan data kembali. Triangulasi beserta teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan, juga menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembandingan. Triangulasi bisa dilakukan dengan cara check, check-recheck dan cross-check.

- 1) *Check*, dalam hal ini dilaksanakan pengecekan data tertentu dengan membandingkan data yang didapat dari sumber lain. Pada bermacam fase penelitian di lapangan, saat waktu berlainan dan sering memakai metode yang berlainan.
- 2) *Check-recheck*, dalam hal ini dilaksanakan pengulangan kembali terhadap informasi yang didapatkan lewat bermacam metode, sumber data, waktu ataupun setting.
- 3) *Cross check*, dalam hal ini dilaksanakan checking antara metode pengumpulan data-data yang didapatkan melalui wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.⁹

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ialah membandingkan informasi yang diperoleh peneliti mengenai hal yang sama didapatkan dari beragam pihak, agar ada dukungan dari data yang dibuktikan. Lewat cara ini juga bisa

⁹Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 116

menanggulangi dari bermacam pandangan ataupun bahaya yang datang dari subyektifitas.

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa prosedur yang dilalui penulis yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk membuat desain proposal
 - c. Membuat dan mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk di koreksi dan mohon persetujuan dengan dosen pembimbing.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal
 - b. Revisi proposal setelah seminar proposal
 - c. Menyiapkan pengumpulan data (membuat pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi).
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi informan untuk menggali data
 - b. Mengumpulkan data
 - c. Mengolah data dan analisis data untuk menarik kesimpulan.
4. Tahap Penyusunan Proposal
 - a. Menyusun hasil penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi

- c. Mengadakan perbaikan
- d. Mengajukan ke sidang munaqasah skripsi dan mengadakan perbaikan.